

EDUKASI PEMAKAIAN MASKER SEBAGAI UPAYA PENEGAKAN PROTOKOL KESEHATAN DI ERA PANDEMI COVID -19 PADA MASYARAKAT KAMPUNG KEBONSO RT 02 RW 02, PULISEN, BOYOLALI

Abdul Rohim¹, Adhiputro Pangarso Wicaksono²

^{1,2)}Fakultas Hukum, Universitas Boyolali

ABSTRACT

The spread of Covid-19 has caught the attention of both the public and the government. With the increasing rate of spread, the government is more responsive and issues various policies. One of the policies to slow down the spread of Covid-19 by taking into account the pace of the economy is the application of a new life order or often called the New Normal. The new life order (New Normal) demands that people always wear masks and pay attention to their health. The existence of this policy makes all people need to know the importance of using masks and living healthily.

Therefore, there is a need for Covid-19 education efforts and the use of masks to slow the spread of Covid-19. This education uses several modes, including: the virtual media method and the lecture method. Evaluation related to this activity uses a questionnaire to find out how effective Covid-19 education and mask donations are to slow the spread rate. This educational activity is targeted at village people who, in fact, do not understand Covid-19 information. The results of the activity showed that the covid-19 education and distribution of masks provided by the facilitators could increase the awareness of the village community and be useful for the rate of spread of Covid-19 in the area.

Keywords: Education, Covid-19 and Mask Donation

ABSTRAK

Penyebaran Covid-19 telah menjadi perhatian baik masyarakat maupun pemerintah. Dengan adanya laju penyebaran yang semakin meningkat membuat pemerintah lebih tanggap dan mengeluarkan berbagai kebijakan. Salah satu kebijakan untuk memperlambat laju penyebaran Covid-19 dengan memperhatikan laju ekonomi yakni penerapannya tatanan hidup baru atau sering disebut New Normal. Tatanan hidup baru (New Normal) menuntut masyarakat selalu menggunakan masker dan memperhatikan kesehatan masing-masing. Adanya kebijakan ini membuat semua masyarakat harus tahu pentingnya penggunaan masker dan hidup secara sehat. Maka dari itu, perlunya upaya edukasi Covid-19 dan penggunaan masker untuk memperlambat penyebaran Covid-19.

Edukasi ini menggunakan beberapa mode, diantaranya: metode media virtual dan metode ceramah. Evaluasi terkait kegiatan ini menggunakan angket untuk mengetahui seberapa efektifnya edukasi Covid-19 dan donasi masker untuk memperlambat laju penyebaran. Kegiatan edukasi ini ditargetkan kalangan masyarakat desa yang notabnya kurang paham terhadap informasi Covid-19. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi covid-19 dan pembagian masker yang diberikan oleh fasilisator dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat desa serta bermanfaat terhadap laju penyebaran Covid-19 daerah tersebut.

Kata Kunci: Edukasi, Covid-19 dan Donasi Masker

PENDAHULUAN

Corona virus (COVID-19) yaitu penyakit menular yang disebabkan oleh corona virus versi baru yang ditemukan pada akhir 2019 lalu (World Health Organization,2020). Sebagian besar gangguan yang dialami oleh individu yang terinfeksi virus COVID-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Prosentase penularannya lebih cenderung pada individu usia lanjut dan mereka yang memiliki riwayat masalah medis seperti kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker (Kemkes,2020), di mana lebih cenderung mengembangkan infeksi virus COVID-19 menjadi penyakit yang lebih serius.

Corona virus merupakan family dari virus yang dapat mengakibatkan penyakit pada manusia maupun hewan. Akibat yang terjadi pada manusia dapat terjadi penyakit berupa infeksi pada saluran pernafasan, yang dapat dimanifestasikan dengan flu biasa sampai dengan penyakit yang lebih berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasab Akut Berat atau dikenal dengan Severe Acute Respiratory Syndrom (SARS). Penyakit tersebut dapat menular dari satu individu ke individu yang lainnya melalui droplet yang dikeluarkan melalui batuk maupun bersin.

Saat ini, hampir seluruh negara di dunia terinfeksi virus novel corona SARSCoV-2 atau penyakit Covid-19, tidak terkecuali Indonesia. Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO), setidaknya ada 199 negara dan teritori yang telah terpapar virus yang pertama kali muncul di Wuhan, China (World Health Organization, 2020). Sejak pertengahan Maret, penyebaran virus novel corona di Indonesia mengalami peningkatan. Selain penularan virus Corona, WHO juga tidak merekomendasikan tempat yang menjadi basis penyebaran virus tersebut. Tempat yang rawan ini seperti tempat ramai, tempat yang sempit dan ruangan tertutup. Contoh-contoh tempat yang rawan seperti klub malam, stadion, kantor, sekolah dan sebagainya.

Adapun cara pencegahan penyebaran virus Corona menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) telah memberikan panduan. Untuk panduan pencegahan virus Corona sebagai berikut: Pertama Cuci tangan sesering mungkin: Cuci tangan secara teratur dan sesering mungkin dengan sabun dan air atau bahan mengandung alkohol akan membunuh virus. Kedua Terapkan *social distancing*: Jaga jarak minimal 1 meter dengan mereka yang batuk atau bersin. Alasannya, ketika seseorang batuk atau bersin atau bersin, mereka menyemburkan tetesan cairan kecil dari hidung atau mulut mereka yang mungkin mengandung virus. Ketiga Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut : Tangan menyentuh banyak permukaan dan virus mungkin menempel di sana. Setelah terkontaminasi, tangan dapat memindahkan virus ke mata, hidung, atau mulut. Dari sana, virus bisa masuk ke tubuh dan bisa membuat sakit. Keempat Lakukan aturan bersin yang benar: Pastikan kamu, dan orang-orang di sekitar untuk selalu menutupi mulut dan menutupi hidung dengan siku tangan yang ditekuk ketika batuk atau bersin. Kemudian segera buang tisu bekasnya. Alasannya, tetesan menyebarkan virus. Kelima Jika mengalami demam, batuk, dan kesulitan bernapas, segeralah berobat: Tetap di rumah jika Anda merasa tidak sehat. Jika Anda mengalami demam, batuk dan kesulitan bernapas, cari bantuan medis dan ikuti arahan otoritas kesehatan setempat. Otoritas nasional dan lokal akan memiliki informasi terbaru tentang situasi di daerah Anda. Selain cara pencegahan virus Corona di atas masih ada banyak mode penyegahan seperti penggunaan masker ketika beraktivitas di luar rumah baik menggunakan masker medis maupun masker kain. Penggunaan masker ini bertujuan untuk mengurangi resiko penyebaran virus Corona. Sehingga kita bisa terhindar dari ancaman virus tersebut.

Upaya edukasi Covid-19 dan pengadaan alat kesehatan berupa masker yang kami lakukan di salah satu kecamatan di kabupaten Boyolali sangatlah penting untuk mengurangi

resiko terpapar virus tersebut. Penulisan jurnal ini bermaksud untuk menunjukkan hasil atau respon masyarakat yang kami dapatkan dilapangan terkhususnya wilayah kelurahan pulisen terkait edukasi Covid-19 dan donasi alat kesehatan berupa masker. Selain itu penulisan jurnal akan menjawab seberapa efektifkah cara atau metode yang kami gunakan untuk mengedukasi Covid-19 kepada masyarakat.

METODE

Pelaksanaan program kerja KKN UBY (Universitas Boyolali) 2021 dengan memberikan edukasi mengenai Covid-19 menggunakan metode secara langsung atau door to door. Pembagian alat kesehatan berupa masker juga diberikan secara langsung atau door to door ke rumah warga yang berada di kelurahan pulisen serta memberikan mereka edukasi dengan menggunakan metode ceramah tentang cara penggunaan masker dan hand sanitizer dengan baik dan benar.

Metode ceramah adalah metode yang paling memungkinkan untuk menciptakan lingkungan yang tidak mengancam dan bebas stres bagi warga. Untuk itu warga kelurahan pulisen dapat memahami dan melakukan bagaimana cara menggunakan dan cara pencucian masker dengan benar seperti yang telah dijelaskan.

DISKUSI

Pelaksanaan edukasi covid sangat penting untuk dilaksanakan sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan dan juga himbauan kepada masyarakat agar tetap selalu waspada dengan adanya pandemi covid-19. Masyarakat tidak boleh panik dengan adanya fenomena pandemi covid-19. Oleh karena itu masyarakat harus diberikan edukasi covid-19 supaya masyarakat mengetahui bagaimana cara yang tepat untuk menghadapi pandemi covid-19. Pelaksanaan edukasi covid yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UBY (Universitas Boyolali) 2021 di kelurahan pulisen dilaksanakan secara door to door dan tetap jaga jarak. Hal ini didasari oleh himbauan dari instansi kesehatan setempat yang melarang masyarakat untuk melakukan kegiatan yang melibatkan kerumunan karena dengan adanya kerumunan massa akan berporensi penularan covid-19 secara masal.

Program pembagian masker ini berlangsung pada hari Sabtu, 6 Maret 2021, mahasiswa KKN UBY (Universitas Boyolali) 2021 telah membagikan kurang lebih dari 50 masker di kelurahan pulisen. Pembagian masker ini dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa dengan memperhatikan protokol kesehatan saat bertemu warga. Program pembagian masker ini ditujukan untuk masyarakat yang membutuhkan, mereka yang masih sulit untuk mendapatkan masker untuk beraktivitas di luar rumah. Dengan adanya pembagian masker ini, Mahasiswa KKN berharap dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan masker sebagai salah satu pelindung diri dan secara tidak langsung mendukung pemerintah untuk menekan angka penyebaran Covid 19.

Selain membagikan masker kepada masyarakat di wilayah kelurahan pulisen, masyarakat juga mendapat penyuluhan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UBY dengan mengingatkan agar masyarakat menggunakan masker secara benar. Penggunaan masker terbukti mampu menekan penularan virus, termasuk virus corona atau Covid-19. Sejumlah bukti penelitian menunjukkan penyebaran virus corona sebagian besar disebabkan penularan virus oleh orang-orang yang tidak menunjukkan gejala (asimtomatik). Ini pula yang mendorong sebagian negara mewajibkan penggunaan masker, sebagai upaya mencegah penyebaran virus corona.

Cara memakai masker kain dengan aman sesuai rekomendasi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia:

1. Bersihkan tangan sebelum menyentuh masker.
2. Ambil masker dengan cara memegang kaitnya
3. Cek masker jika ada kerusakan atau kotor.
4. Sesuaikan masker dengan wajah anda agar pas di wajah.
5. Usahakan masker menutupi mulut hidung dan dagu anda.
6. Hindari menyentuh area masker bagian depan.
7. Setelah digunakan 4 jam masker kain harus ganti.
8. Cucilah tangan anda sebelum melepas masker.
9. Melepas masker dengan menyentuh bagian kaitnya.
10. Tarik masker menjauhi muka anda.
11. Simpan masker dalam plastik bersih tertutup.
12. Cucilah masker dengan detergen.
13. Cucilah tangan anda setelah melepas masker.

Hal yang dihindari saat memakai masker kain :

1. Hindari memakai masker yang terlihat rusak.
2. Hindari memakai masker yang longgar.
3. Hindari memakai masker dibawah hidung.
4. Hindari melepas masker kain ketika berada dengan orang lain.
5. Hindari menggunakan masker yang membuat sulit bernafas.
6. Tidak berbagi pemakaian masker kain dengan orang lain.



Gambar 1 Sosialisasi dan Pembagian Masker di Posko Jogotonggo

Kegiatan edukasi Covid 19 dilakukan secara door to door di rumah masyarakat Kebonso Rt.02 Rw.02 kelurahan Pulisen, Kecamatan Boyolali, Kabupaten Boyolali Untuk Kegiatan donasi alat kesehatan berupa masker dilakukan secara langsung atau door to door dengan memerhatikan protokol kesehatan. Kegiatan edukasi dengan menggunakan poster/gambar yang berisi seberapa bahaya covid-19, cara penularan dan penanggulangan Covid-19 serta edukasi cara menggunakan dan cara mencuci masker dengan baik dan benar sehingga masyarakat kebonso akhirnya memahami betapa pentingnya menggunakan masker. Dan masyarakat juga antusias dan banyak memberikan tanggapan yang sangat positif (sangat bermanfaat) terhadap program kerja yang dilakukan tim KKN UBY di kelurahan pulisen.



Gambar 2 : Pembagian Masker dan Hand Sanitizer Kepada Warga Masyarakat

Rata-rata warga kelurahan pulisen paham akan tingkat bahaya, cara penularan, cara pencegahan dan pemerhatian protokol kesehatan dalam mengatasi Covid-19. Dan sebagian warga tidak tahu akan masalah tentang Covid-19 ini. Akan tetapi lebih banyak masyarakat yang sadar akan adanya bahaya covid-19 dilihat dari Kondisi masyarakat yang memahami seberapa tingkat bahaya, cara penularan, dan cara pencegahan Covid-19. Mereka juga pada umumnya memahami pentingnya penggunaan protokol kesehatan dalam mengatasi Covid19. Hal tersebut juga tercermin pada kondisi lingkungan di jalan, swalayan dan tempat umum lainnya yang menggunakan masker.

KESIMPULAN

1. Pemerintah kabupaten boyolali beraksi dengan cepat tanggap dalam menghadapi pandemi yang ada, hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai platform yang tersedia terkait dengan informasi covid-19, selain itu pemerintah kabupaten boyolali juga sangat memperhatikan warganya yang perekonomiannya terkena dampak yang cukup serius akibat dari pandemi covid-19
2. Dengan adanya edukasi covid-19 yang telah dilakukan, masyarakat lebih mengetahui informasi terkait dengan pandemi yang sedang kita alami saat ini dengan begitu masyarakat bisa memposisikan diri bagaimana cara untuk menyikapi pandemi covid-19.
3. Pengadaan aktivitas pembagian masker sangat membantu dan mengedukasi masyarakat tentang seberapa pentingnya penggunaan masker ketika melakukan aktivitas diluar rumah.
4. Kegiatan edukasi dan juga membagikan masker, mempunyai manfaat yang bisa dirasakan secara langsung oleh masyarakat sekitar. Bukan saja membantu tetapi kegiatan seperti ini juga membantu masyarakat supaya peka terhadap keadaan masyarakat sekaligus menjalankan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, penelitian dan juga pengabdian

Selanjutnya, dengan adanya pemberian edukasi dan juga membagikan masker, masyarakat di kelurahan pulisen lebih mengerti dan memahami bahaya yang ditimbulkan karena covid-19 tersebut. Sehingga masyarakat di kelurahan pulisen selalu memakai masker dan mematuhi protokol kesehatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami panjatkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya sehingga segala sesuatunya selalu diberikan kelancaran. Tidak lupa pula kami ucapkan terimakasih kepada Civitas Universitas Boyolali, Dosen Pembimbing Lapangan, ucapkan kepada seluruh tim Kader kelurahan pulisen yang membantu jalanya KKN UBY. Partisipasi dari warga kebonso, Kecamatan Boyolali, Kabupaten Boyolali. serta istri yang selalu membantu dalam pelaksanaan program KKN ini, serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apapun sehingga kegiatan KKN ini dapat terlaksana dan selesai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. 2020. Protokol Penanganan COVID-19 di Area dan Transportasi Publik. Available at: <https://covid19.go.id/p/protokol/protokolpenanganan-covid-19-di-areadantransportasi-publik> (Accessed: 21 August 2020)
- Kerja Kementerian Dalam Negeri. (2013). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- https://kkn.unnes.ac.id/lapkknunes/32004_3318152006_6_Desa%2020200915_060510.pdf Covid-19 Coronaviruses Pandemic,” accessed April 3,2020,<https://www.worldometers.info/coronavirus>
- Wang Zhou, ed., *Coronavirus Prevention Handbook* (Wuhan: Hubei Science and Technology Press, 2020)